

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Pada penelitian ini, strategi yang digunakan adalah strategi *asosiatif*, merupakan strategi penelitian yang melakukan pendekatan mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih. Strategi *asosiatif* digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, beban kerja, dan kompensasi yang merupakan variabel bebas terhadap kepuasan kerja karyawan yang merupakan variabel terikat.

Metoda penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda survei, dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya. Sugiyono (2017:113) mengatakan bahwa metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen). Penggunaan metode survey akan memudahkan peneliti untuk memperoleh data untuk diolah dengan tujuan memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir suatu penelitian. Adapun Langkah-langkah yang bisa dilakukan dalam pelaksanaan survei menurut Singarimbun (2012:12-13) adalah : 1) Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei; 2) Menentukan konsep dan hipotesa serta menggali kepustakaan; 3) Pengambilan sampel; 4) Pembuatan kuesioner; 5) Pekerjaan lapangan; 6) Pengolahan data; 7) Analisa dan pelaporan.

#### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang secara umum terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Menurut Roscoe dalam Sugiyono (2011:90), mengemukakan Teknik pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Ukuran sampel penelitian yang layak yaitu antara 30-500 sampel.

Populasi dalam penelitian ini 89 karyawan Matahari *Department Store* Arion Mall.

2. Bila sampel memiliki kategori, maka masing-masing kategori harus memiliki sampel minimal 30.

3. Untuk penelitian eksperimen sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah sampel di antara 10 sampai 20 orang.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari HR supervisor, Supervisor Area, Supervisor Kasir, Supervisor ekspedisi, Supervisor VM, Sales associate, Cashier, Admin HR, EDP, Teknisi, Security, VMA (visual merchandise artist), Cust Service Officer, Ekpeditor, Asst supervisor cashier.

### **3.2.2. Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel yang ditentukan dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Jika penelitian yang dilakukan Sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel. Dan menurut Sugiyono (2018:131) berpendapat bahwa sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, digunakan sampel jenuh, yang artinya seluruh populasi yang ada di perusahaan dijadikan sebagai sampel. Adapun tujuan Teknik ini untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria-kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di Matahari *Department Store* Arion Mall dan diberikan upah oleh pihak Matahari secara langsung yang berjumlah 89 orang responden.

### **3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini merupakan metode survei, yaitu metode pengumpulan data primer yang diperoleh langsung berupa opini atau pendapat dari karyawan Matahari *Department Store* Arion Mall dengan menjawab semua pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner. Adapun sumber daya yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Google Form.

Untuk pengumpulan data, peneliti mengambil data dan informasi yang ada hubungannya dengan materi penelitian, yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner melalui *smartphone* dan media sosial.

2. Riset Lapangan.

Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data langsung dari Matahari *Department Store* Arion Mall sebagai objek penelitian dengan melalui cara-cara sebagai berikut:

- a. Survei.

Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap obyek penelitian sebagai sumber data.

- b. Kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:142). Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup yang diberikan kepada karyawan yang dijadikan sampel di Matahari *Department Store* Arion Mall.

Instrumen penelitian ini diukur menggunakan kuesioner. Kuesioner mengenai lingkungan kerja, beban kerja, dan kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan berbentuk pernyataan melalui google form untuk dijawab oleh responden. Penelitian di ukur dengan skala *likert*, karena skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017:93). Jawaban setiap instrumen mempunyai bobot nilai seperti tercantum pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 1.** Ketentuan Pengukuran Instrumen Penelitian

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Sugiyono (2017:147)*

### 3.4. Operasional Variabel

Definisi dari operasional variabel adalah variabel (yang diungkapkan dalam definisi konsep) tersebut secara operasional secara praktik secara nyata dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Dimana pada penelitian ini telah ditentukan dua variabel, yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable), yaitu :

1. Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono 2017:152). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja ( $X_1$ ) dan beban kerja ( $X_2$ ) dan kompensasi ( $X_3$ ). Dengan penjelasan sebagai berikut:
  - a. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan pada saat bekerja, baik yang berbentuk fisik maupun non fisik, yang dapat mempengaruhi emosional para karyawan dalam menjalankan tugas-tugas dan pekerjaannya sehari-hari.
  - b. Beban kerja adalah suatu kondisi dari pekerjaan dengan uraian tugasnya yang harus diselesaikan pada batas waktu tertentu.
  - c. Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka.
2. Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:153). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja (Y). Kepuasan kerja adalah sebuah perasaan emosional yang dimana seseorang karyawan dapat merasakan nyaman atau tidaknya lingkungan pekerjaan bagi para karyawan dan semua kebijakan

yang diberikan perusahaan yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja bagi karyawan.

Variabel yang akan diukur lalu dijabarkan ke dalam beberapa indikator dan masing-masing indikator tersebut memiliki sub indikator. Sub indikator dapat dijadikan sebagai patokan menyusun pertanyaan dalam kuesioner. Indikator yang digunakan untuk penyusunan kuesioner penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 2.** Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No. Item</b>
Lingkungan kerja (X <sub>1</sub> )	1. Lingkungan kerja fisik	1) Pewarnaan ruangan	1
		2) Kebersihan	2
		3) Pertukaran Udara	3
		4) Penerangan	4
		5) Keamanan	5
		6) Kebisingan	6
	2. Lingkungan kerja non fisik	1) Hubungan antar karyawan	7
		2) Hubungan dengan atasan	8

Sumber : Sedarmayanti (2017)

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No. Item</b>
Beban kerja (X <sub>2</sub> )	1. Target yang harus dicapai	1) Ketersediaan jumlah karyawan	9
		2) Kejelasan tujuan yang akan dicapai	10
	2. Kondisi pekerjaan	1) Job desk yang berkelanjutan	11
		2) Kecukupan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan	12

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No. Item</b>
Beban kerja (X <sub>2</sub> )	3. Penggunaan Waktu	1) Kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan	13
		2) Kesesuaian pekerjaan dengan yang seharusnya	14
	4. Standar Pekerjaan	1) Perasaan yang timbul terhadap pekerjaan	15
		2) Kesesuaian pekerjaan dengan yang seharusnya	16

Sumber : Kusuma dkk (2020)

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No. Item</b>
Kompensasi (X <sub>3</sub> )	1. Gaji/Upah	1) Kesesuaian dengan pekerjaan	17
	2. Insentif	1) Perasaan yang timbul dengan adanya insentif	18
	3. Bonus	1) Timbul karena mencapai target	19
	4. Tunjangan	1) Kesesuaian dengan jabatan	20
	5. Fasilitas	1) Dapat menunjang pekerjaan	21

Sumber : Badriyah (2015:164)

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No. Item</b>
Kepuasan Kerja (Y)	1. Kerja	1) Keseuaian dengan kemampuan yang dimiliki	22

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item
	2. Pengawasan	1) Adanya pengawasan dari atasan	23
	3. Upah	1) Tepat waktu dan sesuai beban kerja	24
	4. Promosi	1) Adanya keterbukaan untuk semua karyawan	25
	5. Co-Worker	1) Keharmonisan hubungan dengan rekan kerja	26

Sumber : Smith, Kendal, Hulin dalam Mangkunegara (2013:126)

### 3.5. Metode Analisis Data

#### 3.5.1. Metode Pengolahan Data

Suatu kuesioner berhubungan dengan kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan terpakai jika instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki kehandalan dan tingkat valid yang kuat. Penguji dan pengukuran tersebut menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.

#### 1. Uji Validitas

Metode yang dipakai yaitu dengan membandingkan nilai korelasi (rhitung) dari variabel penelitian dengan nilai rtabel. Syarat minimum suatu item dianggap valid apabila hasilnya sebesar 0,2084 atau lebih. Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

#### 2. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel dan handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat untuk mengukur reabilitas adalah *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *koefisien Cronbach Alpha*  $> 0,60$  (Ghozali, 2018:46),

- a. Hasil  $\alpha > 0,60$  = reliabel atau konsisten.
- b. Hasil  $\alpha > 0,60$  = tidak reliabel atau tidak konsisten.

### 3.5.2. Metode Penyajian Data

Data pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk table agar memudahkan dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis.

### 3.5.3. Alat Analisis Statistik Data

Metode analisis statistic data dipilih dan diseduaikan dengan tujuan penelitian, analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien determinasi parsial, koefisiensi determinasi simultan, pengujian hipotesis parsial, dan simultan.

#### a. Analisis Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Nilai  $r^2$  yang kecil memiliki arti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

#### 1. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis ini dapat digunakan dalam suatu penelitian apabila penelitian tersebut terdapat lebih dari satu variabel bebas. Koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui hubungan-hubungan variabel bebas tertentu terhadap perubahan variabel terikat. Tujuan dari analisis koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) adalah untuk mengetahui variabel bebas yang mana yang paling dominan terhadap variabel terikat. Determinasi parsial berguna untuk menentukan seberapa besar pengaruh yang dimiliki salah satu variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dimana Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), Beban Kerja ( $X_2$ ),

dan Kompensasi ( $X_3$ ) terhadap Kepuasan Kerja ( $Y$ ) secara parsial. Rumus dalam menghitung koefisien determinasi parsial yaitu sebagai berikut :

- a. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja

$$KD_{Y1.23} = (r_{Y1.23})^2 \times 100\%$$

- b. Pengaruh Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja

$$KD_{Y2.13} = (r_{Y2.13})^2 \times 100\%$$

- c. Pengaruh Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja

$$KD_{Y3.12} = (r_{Y3.12})^2 \times 100\%$$

## 2. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Analisis ini digunakan untuk mengetahui variabel lingkungan kerja, beban kerja, kompensasi dengan kepuasan kerja secara simultan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh seluruh variabel independen dengan variabel dependen.

### b. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk menghitung adanya pengaruh antara lingkungan kerja ( $X_1$ ), beban kerja ( $X_2$ ) dan kompensasi ( $X_3$ ) terhadap kepuasan kerja karyawan ( $Y$ ) yang mana pengujian hipotesis terhadap  $\rho$  merupakan unsur utama pembentuk koefisien determinasi. Keputusan dari uji hipotesis hamper selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Untuk menguji pengaruh signifikan antara variabel bebas (lingkungan kerja, beban kerja, dan kompensasi) terhadap variabel terikat (kepuasan kerja) secara. Langkah-langkah pengujian ini adalah sebagai berikut:

Pengaruh  $X_1$  (Lingkungan Kerja) terhadap  $Y$  (Kepuasan Kerja).

$H_0: \rho_1 = 0$  (tidak terdapat pengaruh antara Lingkungan Kerja terhadap  $Y$  Kepuasan Kerja).

$H_a: \rho_1 \neq 0$  (terdapat pengaruh antara Lingkungan Kerja terhadap  $Y$  Kepuasan Kerja).

Pengaruh X2 (Beban Kerja) terhadap Y (Kepuasan Kerja).

H0:  $\rho_1 = 0$  (tidak terdapat pengaruh antara Beban Kerja terhadap Y Kepuasan Kerja).

Ha:  $\rho_1 \neq 0$  (terdapat pengaruh antara Beban Kerja terhadap Y Kepuasan Kerja).

Pengaruh X3 (Kompensasi) terhadap Y (Kepuasan Kerja).

H0:  $\rho_1 = 0$  (tidak terdapat pengaruh antara Kompensasi terhadap Y Kepuasan Kerja).

Ha:  $\rho_1 \neq 0$  (terdapat pengaruh antara Kompensasi terhadap Y Kepuasan Kerja).

Untuk menguji pengaruh perubahan variabel bebas pada perubahan variabel terikat secara parsial, dilihat dari *significance t* dibandingkan dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar (5% = 0,05) dengan kriteria:

H0 ditolak, jika *significance t* < 0,05

Ha diterima jika *significance t*  $\geq$  0,05

## 2. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

H0:  $\rho_1, \rho_2, \rho_3 = 0$  (tidak terdapat pengaruh antara Lingkungan Kerja, Beban Kerja, Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja).

Ha:  $\rho_1, \rho_2, \rho_3 \neq 0$  (terdapat pengaruh antara Lingkungan Kerja, Beban Kerja, Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja).

Untuk menguji pengaruh perubahan variabel terikat secara simultan, dilihat dari nilai *significance F* dibandingkan dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar (5% = 0,05) untuk menentukan daerah kritis, dengan kriteria:

H0 ditolak, jika *significance F* < 0,05.

Ha diterima jika *significance F*  $\geq$  0,05.